

ABSTRAK

Kawasan Koridor Jalan Pondok (Simpang Karya-Simpang Kinol) belum memiliki pedestrian yang layak dan nyaman bagi pejalan kaki, dimana pengunjung yang melintasi atau berjalan kaki di koridor ini harus berjalan di halaman pertokoan atau perkantoran yang ada. Selain itu sistem parkir yang ada masih memanfaatkan badan jalan dan lahan/halaman pertokoan.

Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan Deduktif dengan Analisa Kualitatif dan kuantitatif. Metode Pendekatan Deduktif adalah metode berpikir yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagian-bagiannya yang khusus dengan tahap studi penelitian kepustakaan dan dilanjutkan dengan penelitian lapangan. Analisa kualitatif yaitu pendekatan dengan cara memandang objek kajian sebagai sistem, artinya objek kajian dilihat sebagai satuan yang terdiri dari unsur yang saling terkait dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Dalam analisa kualitatif ini yang akan dikualitatifkan adalah objek kajian yang diamati berupa informasi-informasi yang berbentuk keterangan-keterangan bukan angka-angka, sebaliknya analisa kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka.

Penerapan konsep *city walk* ini bisa dijadikan salah satu strategi dalam pengembangan kota yang memiliki sejarah tersendiri dengan cara merevitalisasi bagian kawasan tua. Nantinya konsep *city walk* juga diharapkan dapat menjadi alternatif dalam upaya menghidupkan serta mengangkat kawasan kota yang sudah pudar atau konservasi kota tua di kota-kota Indonesia lainnya.

Dengan melakukan penataan lagi kawasan ini dapat meningkatkan identitasnya sebagai kawasan komersial dan jasa karena kawasan koridor Jalan Pondok ini berpotensi memberikan pelayanan terhadap pengunjung koridor ini baik sebagai kawasan komersial maupun sebagai pemberi layanan jasa.

Kata Kunci: Koridor, City walk, Pedestrian

ABSTRACT

Pondok Road Corridor Area (Simpang Karya-Simpang Kinol) does not yet have a pedestrian that is suitable and comfortable for pedestrians, where visitors crossing or walking in this corridor must walk in the yard of the shops or offices. In addition the existing parking system is still utilizing the road and land/shopping complex.

This study uses a Deductive Approach with Qualitative and Quantitative Analysis. Deductive Approach Method is a method of thinking that applies general things first and so on is connected in its specific sections to the stage of library research studies and followed by field research. Qualitative analysis is an approach by looking at the object of study as a system, meaning that the object of study is seen as a unit consisting of and elements that are interrelated and describe the phenomena that exist. In this qualitative analysis what will be qualitalized is the object of study that is observed in the form of information in the form of information not numbers, on the contrary quantitative analysis is presented in the form of numbers.

The implementation of the city walk concept can be used as a strategy in developing cities that have their own history by revitalizing the old part of the region. Later the city walk concept is also expected to be an alternative in an effort to revive and lift the already faded city area or the conservation of old cities in other Indonesian cities.

Restructuring this area can increase its identity as a commercial and service area because the corridor area of the Pondok Street has the potential to provide services to visitors to this corridor both as a commercial area and as a service provider.

Keywords: Corridor, City walk, Pedestrian